**MAKALAH**

**ETIKA PROFESI**

**TEKNISI DI BANDARA UDARA SULTAN HASSANUDDIN**



**Oleh**

**Nama : Oswald Meinhard Mangampa**

**Stambuk : 6160507160035**

**Nama : Marthinus Tonglo**

**Stambuk : 6160507160022**

**PROGRAM STUDI JURUSAN TEKNIK ELEKTRO**

**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PAULUS**

**MAKASSAR**

**2020**

**ETIKA PROFESI**

**TEKNISI DI BANDARA UDARA SULTAN HASSANUDDIN**

Sebelum membahas etika profesi kita harus mengerti apa itu Etika, dan apa itu Profesi. Berbicara Etika, berarti berbicara dengan prilaku seseorang. Sedangkan profesi,berarti bicara tentang pekerjaan seseorang. Berarti etika profesi dapat disimpulkan bahwa suatu tindakan atau prilaku seseorang pada suatu pekerjaan. maksud pekerjaan disini meliputi kegiatan sehari-harinya baik formal maupun informal pada masyarakat umum maupun kehidupan pribadi.

Sebagai Teknisi juga harus mempunyai etika, baik di dalam pekerjaannya maupun di kehidupannya dimana seorang Teknisi berada pada suatu kumpulan manusia atau masyarakat. Etika profesi harus dimiliki oleh seorang Teknisi antara lain:

1. **Etika bersifat larangan**
2. Secara umum.

Berbicara mengenai kondisi-kondisi dasar bagaimana manusia bertindak mengambil keputusan etis serta teori-teori etika serta prinsip moral dasar yang menjadi pegangan bagi manusia dalam bertindak serta tolak ukur dalam menilai baik atau buruknya suatu tindakan.

Adapun etika secara umum yang bersifat larangan, yaitu :

* Memaki / menyia – nyiakan nama Tuhan Yang Maha Esa ( Mengeluarkan perkataan yang kotor dan keji baik di dalam maupun di luar kedinasan )
* Berbuat sewenang – wenang yang berakibat menganggu keamanan dan ketentraman orang lain serta ketertiban umum
* Berpenampilan, berpakaian tidak rapi dan tidak memenuhi standar kebersihan dan kesehatan (Non Safety)
* Minum minuman beralkohol dan sejenisnya serta mabuk – mabukan
* Memanfaatkan barang atau keuangan perusahaan untuk kepentingan sendiri.

1. Sercara khusus

Penerapan ini bisa berupa pembahasan mengenai bagaimana manusia mengambil keputusan dan bertindak dalam bidang kehidupan dan kegiatan khusus yang dilakukannya didasari oleh cara, teori, dan prinsip-prinsip moral dasar.

Hal ini dilatarbelakangi oleh kondisi yang memungkinkan manusia bertindak secara etis, serta prinsip dasar moral yang melandasinya.

Adapun kode etik khusus yang bersifat larangan, yaitu :

* **Kebutuhan Individu**. Kebutuhan individu merupakan faktor utama penyebab terjadinya tindakan-tindakan tidak etis
* **Perilaku dan kebiasaan individu**. Tindakan tidak etis juga bisa muncul karena perilaku dan kebiasaan individu, tanpa memperhatikan faktor lingkungan di mana individu tersebut berada.
* **Lingkungan tidak etis**. Suatu lingkungan dapat mempengaruhi orang lain yang berada dalam lingkungan tersebut untuk melakukan hal serupa.
* **Perilaku atasan**. Jika atasan yang terbiasa melakukan tindakan tidak etis, dapat mempengaruhi orang-orang yang berada dalam lingkup pekerjaannya untuk melakukan hal serupa.
* **Tidak ada pedoman**. Tindakan tidak etis bisa saja muncul karena tidak adanya pedoman atau prosedur-prosedur yang baku tentang bagaimana melakukan sesuatu.

1. **Etika bersifat anjuran**
2. Secara umum

Sikap hidup berupa keadilan untuk memberikan pelayanan profesional terhadap masyarakat dengan penuh ketertiban dan keahlian sebagai pelayanan dalam rangka melaksanakan tugas berupa kewajiban terhadap masyarakat.

Adapun etika secara umum yang bersifat anjuran, yaitu :

* Menjunjung tinggi martabat profesi
* Menjaga dan memelihara kesejahteraan para anggotanya.
* Meningkatkan pengabdian para anggota profesi.
* Meningkatkan mutu profesi.
* Meningkatkan layanan diatas keuntungan pribadi

1. Sercara khusus

Seorang teknisi di Bandara Udara pasti memiliki etika dalam berprofesi dan kode etik, dimana etika profesi dan kode etik harus dipahami oleh para profesional.

Adapun etika profesi dan kode etik sebagai seorang teknisi, antara lain :

* Mengetahui seluk beluk rangkaian pemesinan
* Mampu menjalin hubungan kerjasama yang harmonis dengan rekan kerja yang lain.
* Selalu memperhatikan keselamatan kerja sesuai dengan standar yang berlaku.
* Selalu membudidayakan kedisiplinan dalam bekerja.
* Mampu melaksanakan dan menjaga kredibilitas ketika dilimpahkan wewenang oleh atasannya.
* Menerima tanggung jawab dalam pengambilan keputusan engineering yang taat asas pada keamanan,kesehatan, dan kesejahateraan publik, dan segera menyatakan secara terbuka faktor-faktor yang dapat membahayakan publik atau lingkungan.
* Menjaga dan mengembangkan kompetensi teknisi dan mengambil tugas teknologi yang lain hanya bila memiliki kualifikasi melalui pelatihan atau pengalaman.

**Daftar Pustaka**

* <http://budisetianto94.blogspot.co.id/2016/09/etika-profesi_69.html>
* <http://stc-sharing.blogspot.co.id/2016/10/makalah-etika-profesi-dalam-teknik.html>